

menunjukkan keberhasilan integrasi sustainability dalam model bisnis. Pendekatan *circular economy* ini lebih komprehensif dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu yang umumnya belum menyentuh aspek pengelolaan limbah secara holistik. Aspek berbasis struktural menunjukkan perubahan melalui pembentukan kelompok usaha di bawah Pokdarwis, pengembangan jejaring multi-stakeholder, dan integrasi dengan sektor pariwisata lokal. Penelitian selanjutnya perlu mengkaji aspek struktural secara komprehensif untuk memahami dampak program terhadap perubahan struktur sosial-ekonomi dan akses masyarakat pada sumber daya serta kekuasaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kopi lokal yang dilakukan oleh tim PHBD tidak hanya tentang peningkatan produksi dan pendapatan jangka pendek, tetapi juga membangun kapasitas kolektif masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal, mengembangkan identitas produk yang khas, menerapkan prinsip *sustainability*, dan menciptakan sistem kelembagaan yang berkelanjutan. Pendekatan holistik kelima aspek ini menciptakan fondasi solid untuk transformasi ekonomi jangka panjang di Desa Winduaji.

Dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, program pemberdayaan yang dilakukan tim PHBD menawarkan perspektif yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam satu kerangka intervensi yang koheren. Keunggulan model ini terletak pada pendekatan partisipatif, orientasi pasar yang konkret, dan komitmen terhadap *sustainability* yang menciptakan diferensiasi produk dan nilai tambah berkelanjutan. Keberhasilan awal yang telah dicapai memberikan pembelajaran berharga bagi inisiatif pemberdayaan ekonomi masyarakat di daerah lain dengan mempertimbangkan konteks dan potensi spesifik setempat.

## **E. KESIMPULAN**

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat oleh tim PHBD melalui pengembangan kopi lokal di Desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes telah berhasil mengimplementasikan model pemberdayaan komprehensif

yang mengintegrasikan lima aspek strategis.

Program yang diinisiasi tim PHBD secara efektif mengidentifikasi dan merespon kebutuhan nyata masyarakat (*need-oriented*) melalui pelatihan teknis, pengadaan mesin produksi, dan edukasi kewirausahaan. Intervensi yang dilakukan berhasil menjembatani kesenjangan antara potensi kopi yang besar (3-5 ton biji kopi kering per tahun) dengan rendahnya nilai tambah akibat keterbatasan pengetahuan pengolahan.

Mobilisasi beragam aset lokal (*endogenous*) menunjukkan keberhasilan program pemberdayaan yang dilaksanakan tim PHBD, meliputi kondisi geografis ideal, nilai historis tanaman kopi sejak masa kolonial, sistem penanaman tumpang sari tradisional, dan lokasi strategis dekat Waduk Penjalin. Kombinasi aset ini menciptakan keunggulan kompetitif kopi Winduaji dengan cita rasa khas yang menjadi pembeda di pasar.

Transformasi signifikan terjadi melalui penguatan kemandirian masyarakat (*self-reliance*), ditandai dengan evolusi dari kopi untuk konsumsi pribadi menjadi produk komersial dengan branding "*Kopi Kebon Winduaji*" dengan kemasan menarik dan teknologi produksi modern yang diperkenalkan oleh tim PHBD, sehingga meningkatkan efisiensi secara signifikan.

Pelaksanaan prinsip berkelanjutan lingkungan (*ecological*) menunjukkan inovasi progresif melalui penggunaan kemasan ramah lingkungan berbahan kertas yang meningkatkan nilai jual produk, penerapan sistem budidaya organik dengan pupuk organik dan pengendalian hama alami, serta implementasi prinsip *zero waste* dalam pengelolaan limbah produksi kopi. Tim PHBD berhasil memfasilitasi pengembangan variasi pemanfaatan limbah kulit kopi menjadi kompos dan pupuk organik, serta ampas kopi bekas *roasting* menjadi media tanam jamur tiram dan bahan lulur (*scrub*) alami, yang tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga menciptakan sumber pendapatan tambahan. Pendekatan ekonomi berkelanjutan (*circular economy*) ini menciptakan sistem produksi yang tangguh dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat pemosisian produk sebagai kopi premium yang peduli lingkungan dengan potensi memperoleh sertifikasi ramah lingkungan di masa depan.

Pencapaian terpenting dari pendampingan tim PHBD pada dimensi struktural (*structural-based*) adalah terbentuknya struktur organisasi formal di bawah Pokdarwis dengan pembagian divisi yang jelas, perolehan Perizinan Industri Rumah Tangga (PIRT), dan dukungan kebijakan dari pemerintah desa melalui SK Kepala Desa dan rencana alokasi APBDes. Tim PHBD juga memfasilitasi penyusunan perencanaan pengembangan lima tahun yang memberikan kerangka strategis bagi keberlanjutan program melampaui intervensi awal.

Meskipun masih terdapat tantangan dalam aspek sumber daya manusia, fasilitas produksi, dan perluasan jaringan pemasaran, program yang didampingi tim PHBD ini telah berhasil membangun fondasi yang kuat untuk transformasi ekonomi berbasis kopi lokal di Desa Winduaji dengan pendekatan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam satu kerangka intervensi yang koheren.

Keterbatasan penelitian ini meliputi durasi observasi yang relatif singkat untuk menilai dampak jangka panjang, keterbatasan cakupan sampel petani kopi yang dilibatkan, minimnya analisis kuantitatif tentang peningkatan pendapatan masyarakat, serta belum dilakukannya perbandingan mendalam dengan daerah penghasil kopi lain untuk mendapatkan praktik terbaik. Penelitian ini juga belum secara komprehensif mengukur dampak ekologis dari perubahan praktik budidaya kopi yang diintroduksi.

Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan untuk melaksanakan pelatihan berkelanjutan tentang budidaya dan pengolahan kopi bagi petani lokal, mengoptimalkan pengemasan dan branding dengan menonjolkan nilai historis dan geografis kopi Winduaji, memperluas jaringan pemasaran melalui kemitraan dengan kafe dan objek wisata regional, mengembangkan integrasi konsep agrowisata kopi dengan Waduk Penjalin, mengintensifkan implementasi praktik ramah lingkungan dan pengelolaan limbah berkelanjutan untuk mendukung sertifikasi produk organik, serta mendorong pemerintah daerah untuk menjadikan kopi sebagai produk unggulan dalam kebijakan pengembangan ekonomi lokal.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian jangka panjang guna melihat apakah program ini bisa terus berjalan dengan baik. Selain itu, perlu dilakukan analisis mendalam tentang keuntungan ekonomi dari semua tahapan produksi kopi, mulai dari petani sampai konsumen. Penelitian juga sebaiknya mengukur secara nyata seberapa besar manfaat praktik ramah lingkungan bagi alam sekitar. Terakhir, perlu dikaji kemungkinan mendapatkan sertifikat organik untuk Kopi Kebon Winduaji agar bisa dijual ke pasar yang lebih luas dengan harga yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Kencana Prenada Media Group.
- Denhardt, J. V., & Denhardt, R. B. (2015). *The New Public Service Revisited*. *Public Administration Review*, 75(5), 664–672. <https://doi.org/10.1111/puar.12347>
- Fahrudin, A. dkk. (2011). *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Humaniora.
- Firdaus, I. D. (2008). *Pengalaman Al-Qur'an tentang Pemberdayaan Duafa*. Dakwah Press.
- Friedmann, J. (1992). *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. Blackwell Publishers.
- Huraerah, A. (2011). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* (Cet. Ke-2). Humaniora.
- Kartasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. CIDES.
- Kotler, P. (1987). *Marketing*, Jilid 1, Ter. Herujati Purwoko. Erlangga.
- Miles, M. ., Huberman, A. ., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook (Edition 3.)*. Sage Publications.
- Osborne, D., & Gaebler, T. (1992). *Reinventing government: How the*

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian jangka panjang guna melihat apakah program ini bisa terus berjalan dengan baik. Selain itu, perlu dilakukan analisis mendalam tentang keuntungan ekonomi dari semua tahapan produksi kopi, mulai dari petani sampai konsumen. Penelitian juga sebaiknya mengukur secara nyata seberapa besar manfaat praktik ramah lingkungan bagi alam sekitar. Terakhir, perlu dikaji kemungkinan mendapatkan sertifikat organik untuk Kopi Kebon Winduaji agar bisa dijual ke pasar yang lebih luas dengan harga yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Kencana Prenada Media Group.
- Denhardt, J. V., & Denhardt, R. B. (2015). *The New Public Service Revisited*. *Public Administration Review*, 75(5), 664–672. <https://doi.org/10.1111/puar.12347>
- Fahrudin, A. dkk. (2011). *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Humaniora.
- Firdaus, I. D. (2008). *Pengalaman Al-Qur'an tentang Pemberdayaan Duafa*. Dakwah Press.
- Friedmann, J. (1992). *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. Blackwell Publishers.
- Huraerah, A. (2011). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* (Cet. Ke-2). Humaniora.
- Kartasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. CIDES.
- Kotler, P. (1987). *Marketing*, Jilid 1, Ter. Herujati Purwoko. Erlangga.
- Miles, M. ., Huberman, A. ., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook (Edition 3.)*. Sage Publications.
- Osborne, D., & Gaebler, T. (1992). *Reinventing government: How the*

*entrepreneurial spirit is transforming the public sector*. Reading, MA: Addison-Wesley.

Prijono, O. ., & Pranarka, A. M. . (1996). *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. CSIS.

Rhodes, R. (1996). *The New Governance: Governing without Government*. Public Manage. Crit. Perspect, 44(4), 652–667. [https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-9248.1996.tb01747.x](https://doi.org/10.1111/j.1467-9248.1996.tb01747.x)

Stanton, W. J. (1996). *Prinsip pemasaran, jilid 1. Ed VII. Terj. Yohanes Lamarto*. Erlangga.

Suharto, E. (2004). *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: BEMJ-PMI

### **JURNAL**

Arianti, T., Yulinda, A. T., & Kusuma, M. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Lokal Kopi Kitto Melalui Peran Bumdes Durian Indah Desa Pelangkian Kab. Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 4(3), 626–633.

Arifin, S., & Firmansyah, F. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(2). <https://doi.org/10.35448/jequ.v7i2.4978>

Bakhri, S., Hikmah, O. K., & Nurrohmah, S. (2021). Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Dan Perluasan Usaha Cibay Di Kabupaten Cirebon. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i1.8345>

Chaerudin, A., Setiadi, B., & Ahmad Munawir. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.9>

Dan, P., Internasional, B., & Bongancina, D. (2022). Pemberdayaan masyarakat berbasis kopi rakyat sebagai destinasi wisata di bongancina, kecamatan busungbiu, kabupaten singaraja. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 02(01), 23–29.

Harahap, F. E. (2012). Pemberdayaan masyarakat Dalam Bidang Ekonomi. Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 78–96.



- Hariyadi, A. R. (2021). Dinamika Kebijakan Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia. *JDKP Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 259–276. <https://doi.org/10.30656/jdkp.v2i2.3887>
- Heri, I., Josephine Tyra, M., Lina, L., Riyanto, A., Gunady Ony, J., & Fernando, A. (2022). Pendekatan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Komunitas Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Mandi Beraroma Kopi. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 6(1), 64–70. <https://doi.org/10.32524/jamc.v6i1.480>
- Khumaidi, A., Subagja, I. K., & Utomo, F. C. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani Kopi (Kampung Pasir Angling, Desa Suntenjaya) Melalui Pembentukan Koperasi Dan Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Informasi. *ALAMTANA Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 3(3).
- Lestari, M. P., Diana, N., & Nandiroh, U. (2023). Determinan Belanja Desa di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntans*, 12(02), 1243–1252.
- Marcas, I. A. F., Oentoro, Y. P., & Yasin, M. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 40–47. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1898>
- Nakoh, A., Amiruddin, A., & Ichwan, S. (2020). Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Suku Moi Di Kota Sorong. *Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–9. <http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jf/article/view/626>
- Nirmaya, D. N., Farabi, F. F., & Lumbantobing, I. A. (2020). Pengaruh Krisis Moneter dan Nilai Tukar terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 129–141.
- Pressrelease. (2019). Industri Pengolahan Kopi Semakin Prospektif. <https://pressrelease.kontan.co.id/release/industri-pengolahan-kopi-semakin-prospektif?page=all>

- Renolafitri, H. (2020). Desa E-Commerce Taobao sebagai Kekuatan Ekonomi Tiongkok dalam Mentransformasikan Perekonomian dan Kesenjangan Sosial di Pedesaan. *Insignia: Journal of International Relations*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.20884/1.ins.2020.7.1.2234>
- Rohaenah, S. H., Wijayanti, S. W., Munawar, W., Ekoresti, S. N., Rubyasih, A., & Komarudin, M. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Inovasi Bisnis Kopi Bumdes Jaya Laksana Di Desa Wates Jaya. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 93–98. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i1.5421>
- Sari, P. M., Anwar, S., & Sabeth Rahmawaty, I. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5, 105–124.
- Sastradipraja, D., & Sulaswatty, A. (2017). Pendampingan Petani dalam Upaya Peningkatan Produksi Beras Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Kajian Lemhannas RI/ Edisi*, September, 1–72. [https://www.lemhannas.go.id/images/Publikasi\\_Humas/Jurnal/Jurnal\\_Edisi\\_30\\_Juni\\_2017.pdf](https://www.lemhannas.go.id/images/Publikasi_Humas/Jurnal/Jurnal_Edisi_30_Juni_2017.pdf)
- Sihombing, A., Silalahi, R. H., & Tampubolon, F. R. (2021). Peran Pemerintah Kabupaten Toba dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi di Desa Lumbanjulu, Kecamatan Lumbanjulu, Kabupaten Toba. *Jurnal Governance Opinion*, 6(2), 200–208.
- Syadzali, M. M. (2020). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Pada Ukm Pembuat Kopi Muria). *Syntax Idea*, 2(5), 1–23.
- Wihartanti, L. V., Styaningrum, F., & Noegraha, G. C. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Kopi Kare Dan Wisata Alam Berbasis Ekowisata Di Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.25273/jta.v5i1.5226>
- Wishartama, E., Zulgani, R., Rosmeli, Z., & Rosmeli. (2022). Analisis kausalitas pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di